

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan menjadi faktor utama dalam memastikan kelangsungan dan perkembangan usaha. Toko Haji Elektronik, yang menjual produk elektronik dan mebel dengan opsi pembayaran tunai dan kredit, telah mengimplementasikan sistem pembayaran kredit sejak 2010. Hal ini berkontribusi pada pesatnya perkembangan toko, dengan banyaknya pelanggan yang memilih untuk membeli barang dengan sistem angsuran. Namun, sistem pencatatan yang masih mengandalkan buku besar dan kartu bukti angsuran kredit untuk transaksi pembayaran, baik tunai maupun kredit, memunculkan berbagai permasalahan, terutama terkait dengan ketepatan, akurasi, dan kecepatan pencatatan transaksi.

Pencatatan manual ini menyebabkan banyak kesulitan dalam pelacakan status pembayaran dan memverifikasi angsuran yang telah dibayar pelanggan. Ketergantungan pada buku besar memakan banyak waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Pemilik toko, Ibu Erna, yang harus memeriksa dan mencocokkan informasi satu per satu, sering kali mengalami kesulitan dalam memantau transaksi pembayaran baik tunai maupun kredit. Berdasarkan estimasi, pendapatan bulanan yang harus dicapai oleh toko agar bisa memenuhi pengeluaran, seperti biaya hidup keluarga, utang restock barang ke agen, cicilan mobil, biaya pendidikan, dan lain sebagainya adalah sekitar 60 juta IDR atau lebih. Namun, dengan sistem pencatatan manual yang ada, proses verifikasi dan pengelolaan transaksi menjadi terhambat, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi operasional dan mempersulit pemantauan status pembayaran pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mengotomatiskan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara real-time. Sistem ini akan memberikan kemudahan bagi pemilik toko dalam memantau pembayaran angsuran kredit, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Dengan adanya sistem yang dapat merekapitulasi semua transaksi, baik tunai

maupun kredit, diharapkan akan mempercepat proses verifikasi dan pengelolaan arus kas toko.

Penelitian oleh Kustiyo (2023) mengembangkan sistem informasi pembayaran angsuran kredit kendaraan berbasis web untuk Yamaha Langgeng Motor Ungaran. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran nasabah, mempercepat proses pencatatan transaksi, dan mempermudah pembuatan laporan keuangan. Dengan menggunakan teknologi berbasis web, sistem ini memungkinkan pengelolaan data transaksi secara terpusat dan real-time, yang sangat relevan untuk Toko Haji Elektronik yang selama ini masih mengandalkan pencatatan manual, baik untuk transaksi tunai maupun kredit. Penerapan sistem informasi berbasis digital juga dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi secara keseluruhan, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, dan memungkinkan pemilik toko untuk memantau transaksi secara real-time, baik untuk pembayaran tunai maupun angsuran kredit. Sistem yang lebih terintegrasi dapat mempercepat proses verifikasi pembayaran, mengelola transaksi dengan lebih efisien, serta membantu dalam pembuatan laporan yang lebih sistematis dan terstruktur.

Dengan menggunakan metode Scrum, sistem ini akan dikembangkan secara iteratif, memastikan setiap fitur dan fungsionalitas dapat diuji dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional toko. Scrum dipilih karena metodologi ini memungkinkan pengembangan sistem yang fleksibel dan adaptif, yang dapat berfungsi dengan baik dalam proyek pengembangan perangkat lunak yang kompleks. Proses pengembangan yang iteratif memungkinkan pemilik toko untuk memberikan feedback secara berkala, sehingga sistem yang dibangun dapat disesuaikan dengan ekspektasi dan kebutuhan yang terus berkembang. Menurut Sutherland & Schwaber (2020), Scrum sangat efektif untuk mengelola proyek dengan prioritas yang berubah dan memungkinkan tim untuk fokus pada pekerjaan yang memberikan dampak terbesar dengan usaha yang seimbang. Dengan pendekatan ini, setiap iterasi (sprint) dapat memastikan bahwa sistem yang dibangun tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis, tetapi juga kebutuhan operasional toko secara nyata.

Dengan sistem yang terintegrasi, Toko Haji Elektronik diharapkan dapat

mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan lebih mudah, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan transparansi yang lebih besar dalam pencatatan keuangan. Selain itu, sistem ini akan mempermudah pemantauan status pembayaran pelanggan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pemilik toko.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, masalah utama yang dihadapi Toko Haji Elektronik adalah:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat mengotomatiskan pencatatan transaksi tunai dan kredit serta memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan di Toko Haji Elektronik?
2. Bagaimana sistem yang diusulkan dapat membantu pemilik toko dalam memantau status pembayaran kredit secara real-time, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyediakan pelaporan yang lebih sistematis dan efisien?
3. Apa saja fitur yang harus ada dalam sistem yang memungkinkan pemilik toko untuk mengelola data pelanggan kredit, memantau transaksi secara keseluruhan, dan mengoptimalkan pengelolaan pengeluaran?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus proyek, batasan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus pada Pencatatan Transaksi Tunai dan Kredit: Sistem yang dikembangkan hanya akan mencakup pencatatan transaksi pembayaran tunai dan kredit, serta pengelolaan pembayaran angsuran kredit pelanggan. Sistem ini tidak mencakup pengelolaan aspek keuangan lainnya, seperti laporan laba rugi, neraca, atau analisis arus kas secara menyeluruh.
- 2) Pengajuan dan Verifikasi Kredit di Modul Keuangan: Proses pengajuan kredit dan verifikasi status kredit pelanggan akan dikelola melalui modul keuangan yang terpisah dari modul sales. Modul ini mencakup pencatatan data pelanggan, syarat kredit, status pengajuan, serta status angsuran yang telah dibayar atau belum.

- 3) Modul Keuangan yang Terfokus pada Transaksi Pembayaran: Sistem hanya akan menangani pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran terkait transaksi penjualan tunai dan kredit, serta memantau status pembayaran angsuran kredit. Sistem ini juga akan mencakup fitur pencatatan untuk pengeluaran dasar toko, seperti penggajian karyawan dan biaya operasional lainnya, guna mendukung laporan arus kas yang komprehensif.
- 4) Rekapitulasi Transaksi: Sistem akan mengotomatisasi rekapitulasi transaksi tunai dan kredit, dengan tujuan memberikan laporan yang memudahkan pemilik toko dalam memverifikasi pembayaran dan status tunggakan pelanggan. Sistem ini tidak akan mencakup pengelolaan stok barang atau laporan inventaris.
- 5) Pembayaran Angsuran Kredit dan Tunai: Sistem akan mencatat dan memantau pembayaran angsuran yang dilakukan secara tunai, transfer bank, atau dengan metode manual yang telah ada. Pembayaran menggunakan e-wallet atau metode pembayaran digital lainnya tidak akan diimplementasikan dalam proyek ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem informasi untuk merekapitulasi transaksi pemasukan dan pengeluaran, dengan fokus pada pencatatan pembayaran tunai dan kredit, termasuk pembayaran angsuran melalui transfer bank.
- 2) Mengotomatisasi pencatatan transaksi dan mempermudah pemantauan pembayaran angsuran untuk mengurangi kesalahan pencatatan manual.
- 3) Menyediakan laporan transaksi dan keuangan yang lebih akurat, serta meningkatkan efisiensi operasional toko.

Menggunakan metode Scrum untuk memastikan pengembangan sistem yang fleksibel, iteratif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional toko.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi tunai dan kredit, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.
2. Mempermudah pemantauan pembayaran angsuran dan memastikan akurasi verifikasi pembayaran.
3. Menyediakan laporan keuangan yang lebih akurat dan terperinci, mendukung pengambilan keputusan pemilik toko.
4. Mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengelolaan transaksi serta arus kas toko.